

| STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) | | |
|------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| MOBILISASI PADA PASIEN STROKE | | |
| 1 | PENGERTIAN | Mobilisasi adalah kemampuan untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. |
| 2 | TUJUAN | Untuk mempertahankan fungsi tubuh dan mencegah kemunduran, serta mengembalikan rentang gerak aktivitas tertentu, sehingga penderita dapat kembali normal atau setidaknya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. |
| 3 | PROSEDUR PELAKSANAAN | <p>1. Duduk ke berdiri Pasien berada dalam posisi duduk, baik dikursi, pinggir tempat tidur, maupun tempat lainnya. Lalu, Pasien bangun dari posisi duduk ke posisi berdiri dengan stabil menggunakan kedua kaki, tanpa membutuhkan <i>support</i> tangan, maupun bantuan orang lain.</p> |
| | | <p>2. Berdiri Tak Tersangga Pasien berdiri tanpa bersandar pada apapun selama 2 menit dengan aman, tanpa jatuh. Note : Jika pasien mampu berdiri selama 2 menit tak tersangga, maka skor penuh untuk item 4 dan di skip dari pemeriksaan</p> |
| | | <p>3. Berdiri ke Duduk Pasien dari posisi berdiri ke posisi duduk, tanpa atau hanya dengan bantuan tangan minimal.</p> |
| | | <p>4. Duduk Tak Tersangga Pasien duduk dengan aman tanpa bersandar atau tersangga apapun selama 2 menit.</p> |
| | | <p>5. Transfers/Berpindah Pasien berpindah posisi dari duduk ke berdiri/ berdiri ke duduk/ duduk ke tidur/ tidur ke duduk/ berbagai posisi lainnya dengan aman dan hanya membutuhkan bantuan tangan minimal.</p> |
| | | <p>6. Berdiri dengan Mata Tertutup Pasien memejamkan atau menutup matanya, lalu berdiri selama 10 detik.</p> |

| | | |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>7. Berdiri dengan Kedua Kaki Rapat Pasien berdiri, lalu merapatkan kedua kakinya secara mandiri, dan berdiri selama 1 menit.</p> |
| | | <p>8. Meraih kedepan dengan Tangan Terulur Maksimal Pasien berada dalam posisi duduk atau berdiri, lalu pasien mengulur tangan secara maksimal kedepan dan meraih objek atau benda yang berada didepannya secara meyakinkan (>25 cm atau 10 inches).</p> |
| | | <p>9. Mengambil Objek dari Lantai Pasien berdiri, lalu membungkukkan badan atau menekuk lutut dan mengambil benda yang berada dilantai dengan mudah dan tanpa bantuan.</p> |
| | | <p>10. Berbalik Untuk Melihat ke Belakang Pasien berada dalam posisi duduk atau berdiri, lalu pasien menoleh atau melihat objek ke kiri dan kanan dengan pergeseran yang baik.</p> |
| | | <p>11. Berbalik 360 Derajat Pasien berdiri, lalu berbalik dengan satu putaran penuh, kemudian diam dan melakukan putaran pada arah sebaliknya.</p> |
| | | <p>12. Menempatkan kaki bergantian ke Balok (<i>Step Stool</i>) Pasien berdiri tanpa penyangga, lalu pasien menempatkan kaki pada balok (<i>Step Stool</i>) secara bergantian berulang kali (minimal 8 langkah selama 20 detik).</p> |
| | | <p>13. Berdiri dengan Satu Kaki didepan Kaki yang Lain Pasien berdiri tegak tanpa penyangga, lalu menempatkan salah satu kaki didepan kaki lainnya secara mandiri dan mudah (minimal bertahan 30 detik).</p> |
| | | <p>14. Berdiri dengan Satu Kaki Pasien berdiri tegak tanpa penyangga, lalu pasien mengangkat salah satu kaki dan berdiri dengan hanya bertumpu pada satu kaki lainnya (bertahan >10 detik).</p> |